

ABSTRAK

Oulia Ulfa. Nim. 109151044. Pengaruh Pemberian Layanan Konseling Kelompok Terhadap Stres Akademik Siswa Kelas VIII MTsN Lhokseumawe Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya tuntutan akademik disekolah sehingga mengakibatkan siswa mengalami stres akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh layanan konseling kelompok terhadap stres akademik siswa kelas VIII MTsN Lhokseumawe Tahun Ajaran 2012/2013. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan variabel stres akademik. Untuk mengetahui uji validitas butir angket digunakan perhitungan koefisien korelas, sedangkan uji reabilitas angket digunakan rumus alpha.

Dari hasil uji coba angket stres akademik maka diperoleh setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=29$, maka dari 45 butir angket yang diujicobakan dinyatakan 12 butir tidak valid yaitu: 1, 2, 3, 5, 9, 33, 37, 39, 41, 42, 44, dan 45, sehingga 33 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha, diketahui $r_{11} = 0,939$ dan setelah dikonsultasi dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil pre-test untuk 30 siswa yang dijadikan sampel penelitian di kelas VIII-1 dengan rata-rata diperoleh skor tertinggi 115 dan terendah 54 dengan rata-rata 91,25 dan standar deviasi 20.789. Kemudian peneliti melakukan posttest, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah subjek penelitian 8 orang yang diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 44 dengan rata-rata sebesar 58,75 dan standard deviasi 7,61.

Hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji t. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 6,6598361. Pada taraf signifikan 5% dan d.b = $N-1 = 8-1 = 7$ di dapat $t_{tabel} = 1,90$ sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis yang diajukan yaitu “ada pengaruh setelah diberikan layanan konseling kelompok terhadap stres akademik siswa kelas VIII-1 MTsN Lhokseumawe Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 8 orang yang telah di pilih menjadi subjek penelitian”, diterima pada taraf signifikan 5%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian layanan konseling kelompok berpengaruh positif dalam menurunkan tingkat stres akademik siswa kwlas VIII-1 MTsN Lhokseumawe Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini juga tampak dari perolehan skor rata-rata tingkat stres akademik siswa saat pre-test (sebelum diberikan perlakuan) yaitu sebesar 91,25 dan mengalami penurunan setelah dilakukan layanan konseling kelompok dengan perolehan rata-rata skor tingkat stres akademik siswa pada saat post-test sebesar 58,7.